



LAPORAN AKTUALISASI

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH
DENGAN MEDIA FLASH CARD PADA KELAS 1
DI SD NEGERI 44 TALANG UBI**

OLEH:

ELIA SRIWAHYUNI, S.Pd.I

NIP. 199208082020122018

NDH: 08

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXIV
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI

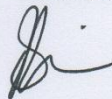
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH
DENGAN MEDIA FLASH CARD PADA KELAS 1
DI SD NEGERI 44 TALANG UBI

Disusun Oleh
ELIA SRIWAHYUNI, S.Pd.I
NIP. 19920808 202012 2 018
NDH: 08

Telah disetujui untuk diseminarkan :

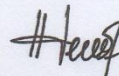
Hari/Tanggal : Kamis / 10 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



UM SALAMAH, S.H, M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tk I (IV.b)
Nip. 19700521 200003 2 002

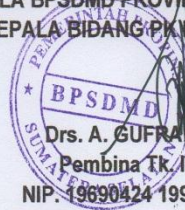
MENTOR,



JURIAH, S.Pd.SD
Pembina (III.c)
NIP. 19670922 00501 2 003

Mengetahui/ Menyetujui :

a.n. KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPALA BIDANG PK MANAJERIAL,



Drs. A. GUFRAH, M. Si
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 19690424 199403 1 004

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH
DENGAN MEDIA FLASH CARD PADA KELAS 1
DI SD NEGERI 44 TALANG UBI

OLEH:

ELIA SRIWAHYUNI, S.Pd.I.

NIP. 19920808 202012 2 018

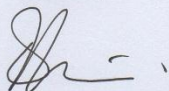
NDH : 08

Telah diseminarkan dan disahkan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at / 11 Juni 2021

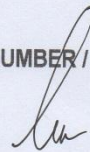
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 19700521 200003 2 002

NARASUMBER / PENGUJI,



Dra. HARIATI, S.H., M.M.
Widyaiswara ahli madya
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 19670523 199003 2 005

Mengetahui/ Mengesahkan :

KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,



Hj. TARBIYATI, S.Pd., MM
Pembina Utama Madya (IV d)
NIP. 19641013 198406 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini. Penyusunan Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS ini merupakan bagian persyaratan yang harus dipenuhi untuk dinyatakan lulus pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXIV Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ASN agar dapat mengaktualisasikan dalam pelaksanaan tugas sebagai pelayan publik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini, diantaranya adalah :

1. Bapak Heri Amalindo, selaku bapak bupati Penukal Abab Lematang Ilir
2. Kepala BPSDM Provinsi Sumatera Selatan, Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd. MM yang telah memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS ini.
3. Kepala BPSDM Penukal Abab Lematang Ilir, yang juga telah memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS ini.
4. Kepala Sekolah Dasar Negeri 32 Talang Ubi, Ibu Juriah, S.Pd selaku mentor dalam kegiatan aktualisasi.
5. Ibu Um Salamah, S.H, M.Si. selaku coach Pelaksanaan Aktualisasi.
6. Para Widyaiswara atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan
7. Para Guru-guru SD Negeri 44 Talang Ubi
8. Suami, kedua orang tua, anak dan keluarga tercinta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Palembang, 9 Juni 2021

Penulis,

Elia Sriwahyuni, S.Pd.i

NIP. 199208082020122018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Aktualisasi.....	3
C. Manfaat Aktualisasi	4
D. Ruang Lingkup	4
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)	5
A. Deskripsi Organisasi	5
1. Identitas Sekolah.....	5
2. Visi dan Misi.....	8
3. Nilai-Nilai Organisasi	9
4. Tugas dan Fungsi	10
B. Deskripsi Isu	11
C. Analisis ISU	14
D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	16
E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS	16
F. Nilai Kedudukan dan Peran PNS	24
G. Matrik Rancangan.....	27
H. Jadwal Kegiatan.....	45
I. Kendala dan Antisipasi.....	46

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	47
A. Pendalaman Core Issue Terpilih	47
1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1.....	48
2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2.....	50
3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3.....	53
4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4.....	55
5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5.....	58
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi	60
 BAB IV PENUTUP	 62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK	15
Tabel 2.2 Hasil Penetapan Kualitas Isu dengan AKPK	15
Tabel 2.3 Matrik Rancangan Aktualisasi	28
Tabel 2.4 Jadwal Kegiatan.....	46
Tabel 2.5 Kendala dan Antisipasi.....	47
Table 3.1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1	48
Table 3.2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2	50
Table 3.3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3	53
Table 3.4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4	55
Table 3.5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5	57
Table 3.6 Capaian Kegiatan Aktualisasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Sekolah SD Negeri 44 Talang Ubi.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi SD Negeri 44 talang ubi.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas serta mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), seorang PNS harus memiliki nilai-nilai dasar keprofesiannya sebagaimana tercantum dalam Pasal 4 antara lain melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi, melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin, melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan, melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

Dalam melaksanakan nilai dasar tersebut diatas, dilakukan dengan suatu pembinaan melalui jalur pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara mengenai Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), seorang CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi.

Dalam pelatihan dasar (Latsar) tersebut, peserta diberikan materi terkait dengan agenda nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) dan nilai-nilai pada agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI. Selanjutnya nilai-nilai tersebut diaktualisasikan selama

masa proses aktualisasi (habitulasi). Melalui proses pembelajaran aktualisasi ini, seluruh nilai dasar akan melandasi pelaksanaan setiap kegiatan peserta. Peserta harus memahami makna aktualisasi nilai-nilai dasar tersebut pada pelaksanaan setiap kegiatan yang telah dirancang oleh peserta.

Sebagai peserta Latsar CPNS, penulis wajib melakukan aktualisasi di SD Negeri 44 Talang Ubi yaitu sebagai seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagi sebagian peserta didik mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sulit, karena memasukkan unsur Bahasa Arab pada materi pembelajarannya yang tentu saja sulit dipahami bagi peserta yang dalam kehidupan sehari-harinya jarang bahkan tidak pernah menggunakan bahasa tersebut. Tanggung jawab guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut memiliki kompetensi yang dapat mendukung tugas tersebut, antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Guru harus berusaha untuk mengadakan penyempurnaan cara pengajaran agar kemampuan dan prestasi peserta didik dapat ditingkatkan.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama penulis menjalankan tugas sebagai guru PAI di SD Negeri 44 Talang Ubi, penulis menemukan masalah yaitu belum optimalnya kemampuan peserta didik kelas 1 di SD Negeri 44 Talang Ubi dalam mengenal huruf hijaiyah. padahal pengenalan huruf hijaiyah sangat penting dikenalkan sejak dini karena akan berkaitan dengan pelajaran lainnya, seperti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalam pelajarannya banyak menggunakan huruf hijaiyah seperti bacaan sholat, bacaan wudhu, ayat-ayat pendek dan lain-lain. Keadaan ini tentu akan menghambat dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka penulis akan fokus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu peserta didik dimasa yang akan

datang di SD Negeri 44 Talang Ubi. Pendidik harus dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan alat peraga dan mengemas pembelajaran dengan menarik, agar tercapainya tujuan pembelajaran. Perlu adanya variasi dalam penggunaan alat peraga yang akan digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah.

B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

1. Tujuan.

- a. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, *Whole Of Government* dan Pelayanan Publik) terutama dalam tugas sebagai guru mata pelajaran PAI di SD Negeri 44 Talang Ubi.
- b. Mampu menumbuhkan rasa cinta kepada Al-quran.

2. Manfaat.

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

a. Manfaat bagi peserta Latsar (penulis)

Peserta sebagai guru bisa lebih berkreatifitas, berinovasi, serta lebih meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran di SD Negeri 44 Talang Ubi dan meningkatkan pemahaman nilai dasar akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi sebagai landasan dalam menjalankan profesi sebagai guru pendidikan agama islam.

b. Manfaat bagi peserta didik

Bagi peserta didik, rancangan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, prestasi dan

melatih peserta didik dalam mengucapkan huruf hijaiyah. Sehingga bisa membaca Al-quran dengan baik.

c. Manfaat bagi masyarakat/orang tua

Kegiatan ini bisa membantu orang tua dalam mendidik anak meningkatkan beribadah terutama membaca Al-quran.

d. Manfaat bagi stakeholder,

Meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang optimal dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik di instansi pemerintah bidang pendidikan khususnya di SD Negeri 44 Talang Ubi.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan Habitiasi dan Aktualisasi dilakukan ditempat tugas peserta Latsar yaitu di SD Negeri 44 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA dan nilai-nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI sebagai Aparatur Sipil Negara untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut sesuai tugas pokok dan fungsi sebagai guru PAI. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 03 Mei sampai dengan 09 juni 2021.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

SD Negeri 44 Talang Ubi, terletak di jalan Sungai Limpah Dusun IV Desa Sungai Ibul, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Dibawah kepemimpinan Ibu Eri Rosita, S.Pd. Sejak Tahun 2016 sampai sekarang, SD Negeri 44 Talang Ubi memiliki 10 orang tenaga kerja, dan 6 rombongan belajar serta memiliki jumlah peserta didik sebanyak



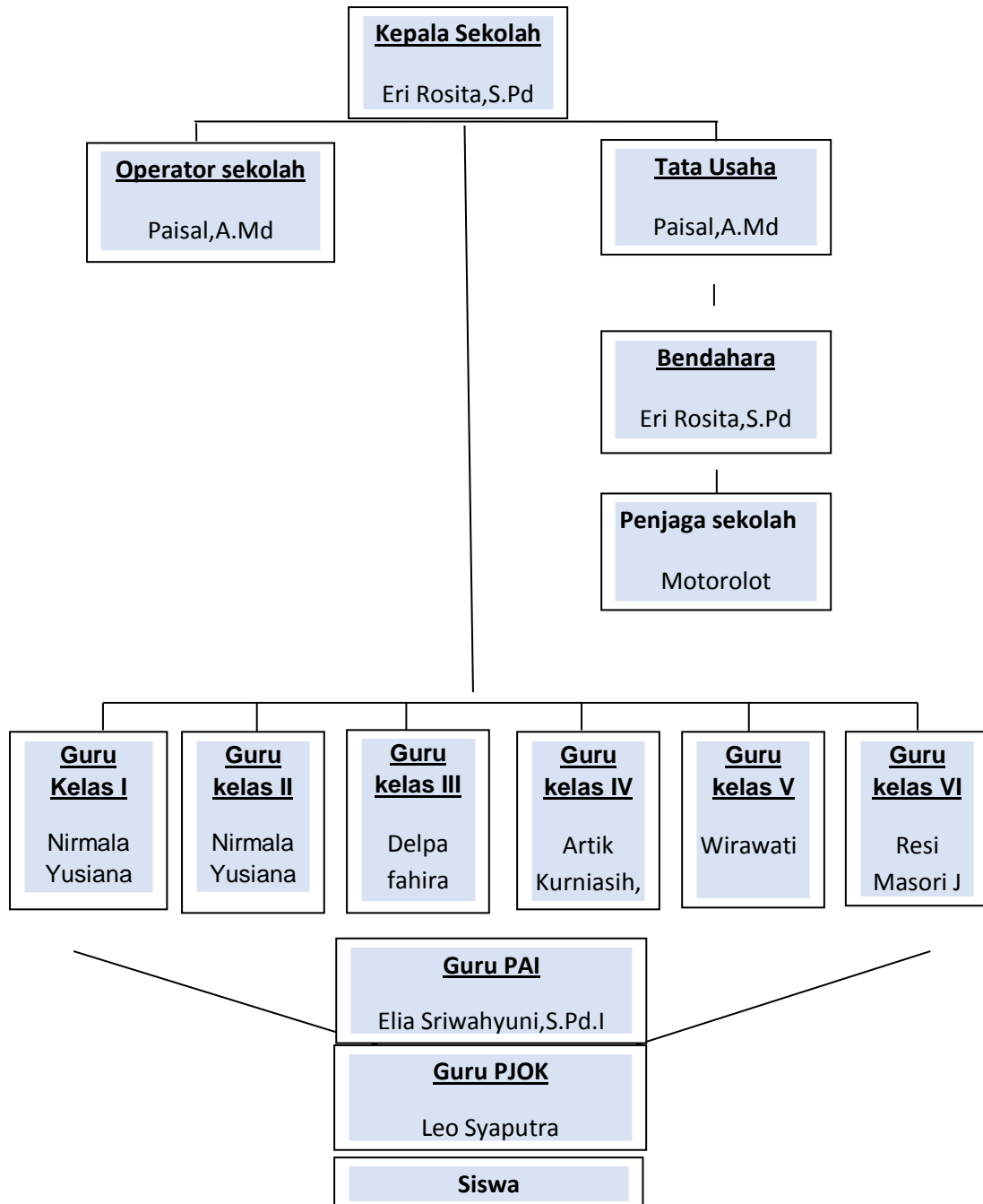
bar 2.1. SD Negeri 44 Talang Ubi

1. Identitas Sekolah

- | | |
|---------------------|---------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SD Negeri 44 Talang Ubi |
| b. Nomor NPSN | : 69964493 |
| c. Status Sekolah | : Negeri |
| d. Tahun didirikan | : 2016 |
| e. Tahun Beroperasi | : 2016 |
| f. Alamat | : Jl. Sungai Limpah |

- g. Kelurahan : Sungai Ibul
- h. Kecamatan : Talang Ubi
- i. Kota : Penukal Abab Lematang Ilir
- j. Provinsi : Sumatera Selatan
- k. E-mail : sdnegeri44tlubi@gmail.com
- l. Nama Kepala Sekolah : Eri Rosita, S.Pd.
- m. Jumlah Ruangan :
 - 1) Ruang Kelas : 3
 - 2) UKS : -
 - 3) Ruang Kantor : -
 - 4) Perpustakaan : -
 - 5) WC peserta didik : 2
 - 6) WC Guru : 1
- n. Jumlah Guru : 10 orang
 - 1) Guru PNS : 3 orang
 - 2) Guru honorer : 5 orang
 - 3) Tata Usaha : 1 orang
 - 4) Penjaga sekolah : 1 orang

Struktur Organisasi SD Negeri 44 Talang Ubi



Gambar 2.2. Struktur Organisasi SD Negeri 44 Talang Ubi

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Terwujudnya peserta didik beriman, Taqwa, Berprestasi, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

- 1) Menumbuhkan dan memperkuat keimanan dan ketakwaan warga sekolah
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif
- 3) Meningkatkan prestasi akademik, non akademik dan prestasi di bidang keagamaan.
- 4) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) warga sekolah
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi team yang solid.
- 6) Meningkatkan kemampuan intelektual, spiritual dan emosional
- 7) Membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan imam dan takwa.
- 8) Membiasakan lingkungan yang bersih, nyaman, indah dan sehat di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Sekolah mampu mewujudkan kegiatan dalam bidang keagamaan, kepribadian dan kepedulian.
- 2) Sekolah mampu menghasilkan prestasi bidang akademik dan non akademik.
- 3) Sekolah mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Sekolah mampu menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.

- 5) Sekolah mampu menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi tim yang solid.
- 6) Sekolah mampu mengembangkan kegiatan yang dapat membiasakan kedisiplinan diri dan berkarakter.
- 7) Sekolah mampu membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan taqwa.

3. Nilai-nilai Organisasi

Tata nilai-nilai organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu :

- a. Memiliki Integritas
Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.
- b. Kreatif dan Inovatif
Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).
- c. Inisiatif
Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan.
- d. Pembelajaran
Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.
- e. Menjunjung Meritokrasi
Menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten.
- f. Terlibat Aktif
Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan.
- g. Tanpa Pamrih
Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Guru:

Guru merupakan tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan memahami peserta didik. Tugas pokok guru tersebut dilaksanakan berdasarkan Pasal 3 Permendikbud Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pemenuhan Beban Kerja.

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru memiliki 5 (lima) kegiatan pokok :

- a. Pelatihan pembelajaran atau bimbingan, yang dilakukan melalui kegiatan :
 - Mengkaji kurikulum dan silabus pembelajaran, pembinaan, dan program kebutuhan khusus pada satuan pendidikan.
 - Menyusun program tahunan dan semester sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.
 - Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembinaan sesuai dengan standar proses.
 - Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan yang dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
 - Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan dengan memperhatikan tiga aspek nilai yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - Membimbing dan melatih peserta didik melalui kegiatan kokurikuler dan/atau kegiatan ekstrakurikuler.
 - Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru.
- b. Melaksanakan pembelajaran atau bimbingan
Poin ini berkaitan dengan pelaksanaan RPP dengan ketentuan dipenuhi paling sedikit 24 jam tatap muka dan paling banyak 40 jam perminggu.

- c. Menilai hasil pembelajaran atau bimbingan
Menilai hasil pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi dalam mengukur hasil belajar peserta didik pada sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- d. Membimbing dan melatih peserta didik
Kegiatan membimbing dan melatih peserta didik dapat dilaksanakan melalui kegiatan kokurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Melaksanakan tugas tambahan
Guru dapat melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan beban kerja guru.

B. Deskripsi Isu / Situasi Problematik

Isu adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya. Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu yang ditemukan penulis di instansi tempat penulis ditugaskan yaitu di SD Negeri 44 talang ubi.

Isu bisa meliputi masalah, perubahan, peristiwa, situasi, kebijakan atau nilai yang tengah berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini isu yang diangkat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun isi-isu yang terkait disekolah SD Negeri 44 Talang Ubi :

1. Belum optimalnya upaya peningkatan kemampuan peserta didik dalam hafalan bacaan sholat.

Sholat adalah rukun iman ke dua yang terdiri dari sholat wajib dan sholat sunah, sholat wajib artinya apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan mendapat dosa. Sholat merupakan tiang agama yang hukumnya wajib dilakukakan oleh setiap orang yang sudah baligh. Penting sekali mengajarkan sholat sejak dini

supaya Ketika sudah baligh mereka sudah bisa melaksanakan sholat dengan benar. Namun meskipun sholat sdh diajarkan sejak kelas 2 SD masih saja banyak peserta didik yang belum bisa melaksanakan sholat dengan benar. Dikarenakan Sarana prasarana yang dapat mendukung pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga belum ada. Keterampilan guru dalam mengajar yang monoton juga membuat ketertarikan peserta didik dalam belajar berkurang sehingga mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Kondisi Idealnya yaitu dengan mengajarkan sholat secara kreatif dan inovatif diharapkan peserta didik dapat dengan mudah memahami dan menghafal bacaan sholat.

Kaitan dengan Materi Manajemen ASN dan Pelayanan publik

2. Belum optimalnya Pendidikan Karakter peserta didik di SD Negeri 44 Talang Ubi.

Karakter/watak adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, prilaku, budi pekerti dan tabiat yang dimiliki manusia. Prilaku peserta didik yang kurang baik di sekolah, seperti kurangnya sopan santun dalam berbicara kepada guru masih sering kali terjadi.

Kondisi idealnya yaitu diharapkan kepada peserta didik untuk dapat menjadi pribadi yang baik, sopan, bijaksana, jujur, bertanggung jawab dan bisa menghormati orang lain.

Kaitan dengan materi yaitu Pelayanan Publik

3. Belum optimalnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik kelas 1 di SD Negeri 44 Talang Ubi.

Pengenalan huruf hijaiyah pada Peserta didik sangatlah penting karena merupakan kunci dasar dalam membaca al-quran sebagai pedoman hidup umat islam.

Kondisi idealnya Peserta didik mampu mengenal dan menghafal huruf hijaiyah. Untuk memudahkan dalam membaca al-quran dan malakukan hafalan-hafalan dalam bentuk tulisan arab seperti bacaan sholat dan lain sebagainya.

Kaitan dengan materi Pelayanan Publik

4. Belum optimalnya Kegiatan Ektra Kurikuler SD Negeri 44 Talang Ubi

Sekolah berfungsi sebagai tempat mengembangkan pengetahuan kognitif peserta didik dan juga berperan sebagai wadah pengembangan bakat dan minat peserta didik yang dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler, Di SD Negeri 44 Talang Ubi sudah cukup lama belum mengadakan kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam bentuk ekstrakurikuler, baik itu ekstra kurikuler Pramuka, olahraga, kesenian dan lain sebagainya. Hal itu disebabkan karena masih kurangnya pelatih atau Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kondisi Idealnya Adanya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan minat dan bakat peserta didik

Kaitan dengan materi WoG dan Pelayanan Publik

5. Belum optimalnya upaya peningkatan kepedulian peserta didik terhadap kebersihan lingkungan SD Negeri 44 Talang Ubi

Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat sekolah, dan tempat bekerja. Manusia perlu menjaga kebersihan

lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak berbau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain.

Namun kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan sekolah kurang disadari peserta didik dengan ditandainya masih suka membuang sampah sembarangan..Hal ini menyebabkan sampah berserakan.

Kondisi idealnya yaitu diharapkan kesadaran pada diri peserta didik khususnya serta guru dan warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Kaitan dengan Materi yaitu Manajemen ASN dan Pelayanan Publik.

C. Analisis Isu

Untuk membantu menentukan isu utama yang akan dibahas, maka digunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu melalui pendekatan AKPK, yaitu :

1. Aktual : Benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat.
2. Kekhalayakan : Isu menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. Problematika : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin.
4. Kelayakan : masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 2.1. Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK

Bobot	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya

3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Penetapan kriteria isu dilakukan dengan satu tahapan. Tahapan pertama dilakukan dengan perhitungan penilaian kriteria dari *core issue* yang ada dengan menggunakan metode AKPK, yang kemudian akan diranking untuk mendapatkan *core issue* tertinggi. Isu yang ada di unit kerja ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Aktual, Kekhalayakan, Problematik dan Kelayakan (AKPK).

Tabel 2.2. Identifikasi Isu Aktual (*Core Issue*)

NO	ISU AKTUAL	KRITERIA				JMLH	RANKING
		A	K	P	K		
1	Belum optimalnya upaya peningkatan kemampuan peserta didik dalam hafalan bacaan sholat di SD Negeri 44 Talang Ubi	3	3	3	3	12	3
2	Belum optimalnya Pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri 44 Talang Ubi	4	4	3	3	14	2
3	Belum optimalnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelas 1 di SD Negeri 44 Talang Ubi	4	4	4	4	16	1

4	Belum optimalnya kegiatan ekstra kurikuler di SD Negeri 44 Talang Ubi	3	2	3	3	11	4
5	Belum optimalnya upaya peningkatan kepedulian peserta didik terhadap kebersihan lingkungan sekolah di SD Negeri 44 talang ubi	3	2	3	2	10	5

D. Argumentasi Terhadap Core Isu Terpilih

Setelah menentukan isu yang akan dipecahkan, selanjutnya adalah tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan dengan melihat faktor penyebab terjadinya isu yang dituangkan ke dalam matrik rancangan aktualisasi.

Hasil belajar peserta didik menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penerapan metode pembelajaran yang masih bersifat ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran membuat hasil pembelajaran yang diperoleh tergolong rendah. Oleh sebab itu diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran berupa “flashcard” dan metode pembelajaran yang disesuaikan akan menarik perhatian peserta didik lebih memahami pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Berdasarkan dari kelima nilai dasar atau indikator profesi ASN ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen

Mutu dan Anti Korupsi yang harus di tanamkan kepada setiap ASN maka perlu diketahui indikator-indikator dari kelima nilai tersebut yaitu:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik. Nilai-nilai dasar akuntabilitas meliputi :

a. Kepemimpinan

Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungannya.

b. Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok/instansi.

c. Integritas

Integritas adalah adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

e. Keadilan

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

f. Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

g. Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas.

h. Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.

i. Konsistensi

Konsistensi adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan. Nasionalisme memiliki pokok kekuatan dalam menilai kecintaan individu terhadap bangsanya. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya, setiap penyelenggara negara, baik pusat maupun daerah.

a. Sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa)

Nilai ini mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Nilai ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa religius, bukan bangsa atheis.

b. Sila 2 (Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab)

Nilai ini mengandung arti adanya kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan segala sesuatu sebagaimana mestinya.

c. Sila 3 (Persatuan Indonesia)

Nilai ini mengandung bahwa makna usaha kearah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam NKRI. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia.

d. Sila 4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan perwakilan)

Nilai ini mengandung makna bahwa suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat dengan cara musyawarah dan mufakat melalui lembaga perwakilan.

e. Sila 5 (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia)

Nilai ini mengandung makna sebagai dasar tujuan yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur lahiriah dan batiniah.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi atas standar norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah tindakan keputusan, perilaku untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Nilai-nilai dasar etika publik:

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
- b. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- g. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.

- h. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- i. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- k. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- m. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
- n. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain: mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan layanan yang menyentuh hati, untuk menjaga dan memelihara. Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah:

- a. Efektivitas, menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja
- b. Efisiensi merupakan tingkat ketepatan realiasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan
- c. Inovasi adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik.
- d. Mutu Penyelenggaraan Pemerintahan merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan pelanggan. norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.

5. Anti Korupsi

Anti Korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma–norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindak pidana korupsi yang terdiri dari kerugian keuangan Negara, suap-menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

Nilai-nilai dasar Anti Korupsi:

a. Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang. Tanpa adanya kejujuran mustahil seseorang bisa menjadi pribadi yang berintegritas. Seseorang dituntut untuk bisa berkata jujur dan transparan serta tidak berdusta baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Kejujuran juga akan terbawa dalam bekerja sehingga dapat membentengi diri terhadap godaan untuk berbuat curang. Nilai kejujuran di dalam sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk tidak melakukan kecurangan akademik. Misalnya tidak mencontek, tidak melakukan plagiarisme, dan tidak memalsukan nilai.

b. Peduli

Kepedulian sosial kepada sesama menjadikan seseorang memiliki sifat kasih sayang. Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya di mana masih terdapat banyak orang yang tidak mampu, menderita, dan membutuhkan uluran tangan. Pribadi dengan jiwa sosial tidak akan tergoda untuk memperkaya diri sendiri dengan cara yang tidak benar tetapi ia malah berupaya untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu sesama. Nilai kepedulian dapat diwujudkan dalam bentuk antara lain berusaha ikut memantau

jalannya proses pembelajaran, memantau sistem pengelolaan sumber daya di sekolah, memantau kondisi infrastruktur lingkungan sekolah. Nilai kepedulian juga dapat diwujudkan dalam bentuk mengindahkan seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam sekolah dan di luar sekolah.

c. Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Mentalitas kemandirian yang dimiliki seseorang memungkinkannya untuk mengoptimalkan daya pikirnya guna bekerja secara efektif. Jejaring sosial yang dimiliki pribadi yang mandiri dimanfaatkan untuk menunjang pekerjaannya tetapi tidak untuk mengalihkan tugasnya. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab demi mencapai keuntungan sesaat. Nilai kemandirian dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk mengerjakan soal ujian secara mandiri dan mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.

d. Disiplin

Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri membuat seseorang akan selalu mampu memberdayakan dirinya dalam menjalani tugasnya. Kepatuhan pada prinsip kebaikan dan kebenaran menjadi pegangan utama dalam bekerja. Seseorang yang mempunyai pegangan kuat terhadap nilai kedisiplinan tidak akan terjerumus dalam kemalasan yang mendambakan kekayaan dengan cara yang mudah. Nilai kedisiplinan dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk kemampuan mengatur waktu dengan baik, kepatuhan pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah, mengerjakan segala sesuatu tepat waktu, dan fokus pada pelajaran.

e. Tanggung Jawab

Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya di muka bumi adalah untuk melakukan perbuatan baik demi kemaslahatan sesama manusia. Segala tindak tanduk dan kegiatan yang dilakukannya akan dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa masyarakat, negara, dan bangsanya. Dengan kesadaran seperti ini maka seseorang tidak akan tergelincir dalam perbuatan tercela dan nista.

Penerapan nilai tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk belajar sungguh-sungguh, mengerjakan tugas akademik dengan baik, menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan.

f. Kerja Keras

Perbedaan nyata akan jelas terlihat antara seseorang yang mempunyai etos kerja dengan yang tidak memilikinya. Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik yang sebesar-besarnya. Ia mencurahkan daya pikir dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan berkarya dengan sebaik-baiknya. Ia tidak akan mau memperoleh sesuatu tanpa mengeluarkan keringat.

g. Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan. Ia tidak tergoda untuk hidup dalam gelimang kemewahan. Kekayaan utama yang menjadi modal kehidupannya adalah ilmu pengetahuan. Ia sadar bahwa mengejar harta tidak akan pernah ada habisnya karena hawa nafsu keserakahan akan selalu memacu untuk mencari harta sebanyak-banyaknya. Nilai kesederhanaan dapat diterapkan

oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya hidup sesuai dengan kemampuan, hidup sesuai dengan kebutuhan, tidak suka pamer kekayaan, dan lain sebagainya.

h. Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan. Ia tidak akan mentolerir adanya penyimpangan dan berani menyatakan penyangkalan secara tegas. Ia juga berani berdiri sendirian dalam kebenaran walaupun semua kolega dan teman-teman sejawatnya melakukan perbuatan yang menyimpang dari hal yang semestinya. Nilai keberanian dapat dikembangkan oleh peserta didik dalam kehidupan di sekolah dan di luar sekolah. Antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, dan lain sebagainya.

i. Adil

Pribadi dengan karakter yang baik akan menyadari apa yang dia terima akan sesuai dengan jerih payahnya. Ia tidak akan menuntut untuk mendapatkan lebih dari yang ia sudah upayakan. Bila ia seorang pemimpin maka ia akan memberi kompensasi yang adil kepada bawahannya sesuai dengan kinerjanya.

F. Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar

selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Peran dan fungsi ASN adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksana kegiatan publik
- b. Pelayanan publik
- c. Perikat dan pemersatu Bangsa

2. Whole of Government (WoG)

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WoG adalah :

1. Pelayanan yang bersifat Administratif
2. Pelayanan Jasa
3. Pelayanan Barang
4. Pelayanan Regulatif

3. Pelayanan Publik

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

- a. Organisasi penyelenggara pelayanan publik
- b. Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan.
- c. Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan)

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

G. Matriks Rancangan Aktualisasi

1. Belum optimalnya kemampuan peserta didik dalam hafalan sholat di SD Negeri 44 Talang Ubi.
2. Belum optimalnya upaya peningkatan pembelajaran karakter pada peserta didik di SD Negeri 44 Talang Ubi.
3. Belum optimalnya kemampuan peserta didik kelas I dalam mengenal huruf hijaiyah di SD Negeri 44 Talang Ubi
4. Belum optimalnya kegiatan ekstra kurikuler di SD Negeri 44 Talang Ubi
5. Belum optimalnya kesadaran peserta terhadap kebersihan lingkungan SD Negeri 44 Talang Ubi.

Isu yang diangkat :

“Belum optimalnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelas 1 di SD Negeri 44 Talang Ubi ”

Gagasan Pemecahan Isu :

1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah/mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi.
2. Menyusun Perangkat Pembelajaran.
3. Membuat Media Pembelajaran.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
5. Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran.

Tabel 2.3. Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan dengan substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah/mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi.	<p>a. Menemui kepala sekolah/mentor, menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama aktualisasi.</p> <p>b. Meminta persetujuan dari kepala sekolah/mentor untuk dimulainya kegiatan aktualisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Permohonan 2. Surat Persetujuan 3. Foto 	<p>Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar ASN (ANEKA) adalah:</p> <p>Akuntabilitas: Transparan Komunikasi kepada kepala sekolah/mentor harus disampaikan dengan terbuka sehingga akan terjalin kepercayaan.</p> <p>Nasionalisme: Sila ke 4 Berkonsultasi</p>	<p>Kegiatan ini memberikan kontribusi pada Visi Terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan</p> <p>Misi Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi</p> <p>Memiliki Integritas Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.</p> <p>Transparan: Berkonsultasi dengan kepala sekolah/mentor merupakan bentuk dari transparansi dan jalinan komunikasi yang baik antar personal dari organisasi.</p>

dengan kepala sekolah/mentor dengan meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan dengan cara berkonsultasi yang baik dan sopan. Dengan meminta persetujuan ini diharapkan bisa mencapai kesepakatan yang membawa kebaikan bagi semua pihak

**Etika Publik:
Menghargai komunikasi, konsultasi dan Kerjasama.**

Mendengarkan masukan dan saran dari kepala sekolah/mentor berkaitan dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

sehingga menjadi team yang solid.

Inisiatif
Berinisiatif meminta persetujuan, kritik serta saran kepada mentor sebelum melakukan kegiatan.

**Komitmen Mutu:
Efektif**

Berkonsultasi
terlebih dahulu
adalah salah satu
upaya untuk
mencapai tujuan
yang telah
ditetapkan.

**Anti Korupsi:
Jujur**

Konsultasi dengan
mentor harus
dilakukan dengan
sikap jujur dengan
maksud agar
aktualisasi dapat
berjalan sesuai
tujuan.

**Keterkaitan dengan
agenda Nilai
Kedudukan dan
Peran PNS dalam
NKRI**

				<p>Manajemen ASN: Melapor, menjelaskan serta meminta saran dan persetujuan kepada kepala sekolah merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggungjawab.</p>		
2.	Menyusun Perangkat Pembelajaran.	<p>a. Menganalisis silabus</p> <p>b. Menentukan KD, Indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Menentukan pendekatan, model, dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Silabus 2. Dokumen Program Tahunan 3. Dokumen Program Semester 4. Dokumen Kriteria Ketuntasan Materi 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 	<p>Keterkaitan Dengan Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) :</p> <p>Akuntabilitas: Tanggung Jawab Menyusun perangkat pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang guru agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan</p>	<p>Kegiatan ini memberikan kontribusi pada</p> <p>Visi Terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan</p> <p>Misi Melaksanakan</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi</p> <p>Memiliki Integritas Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.</p> <p>Tanpa Pamrih: Kegiatan ini berkaitan dengan karakter seorang guru yang bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.</p>

		<p>d. Membuat bahan ajar</p> <p>e. Menyusun Instrumen Penilaian</p> <p>f. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p>	<p>(RPP)</p> <p>6. Foto</p>	<p>baik.</p> <p>Nasionalisme: Sila ke-5 Menyusun perangkat pembelajaran merupakan amanah bagi seorang guru, dan seorang guru harus bekerja keras dalam upaya menyusun perangkat pembelajaran.</p> <p>Etika Publik: Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin. Dalam menyusun perangkat pembelajaran harus diteliti secara cermat dan jangan asal jadi dengan mempedomani</p>	<p>pembelajaran yang inovatif, efektif, dan partisipatif</p>	
--	--	--	-----------------------------	---	--	--

				<p>ketentuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Komitmen Mutu:

Efektif

Menyusun perangkat pembelajaran harus tepat guna dan bermanfaat dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas.

Anti Korupsi:

Mandiri

Dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran harus dikerjakan sendiri oleh guru hal ini berguna agar tercapai tujuan pembelajaran.

Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan

dan Peran PNS dalam NKRI:

Pelayanan Publik:

Perangkat Pembelajaran dibuat untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Manajemen ASN:

Guru bekerja secara profesional untuk membuat perangkat pembelajaran yang disusun secara terstruktur agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Merancang pembelajaran merupakan tupoksi guru.

Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai

Kegiatan ini memberikan kontribusi pada

Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi

3. Membuat Media Pembelajaran.
a. Menyediakan alat dan bahan untuk membuat

1. FlashCard
2. Foto

alat peraga.
 b. Membuat alat peraga sesuai pembelajaran.

Dasar ASN (ANEKA) adalah:

Akuntabilitas

Kejelasan

Menyiapkan bahan-bahan flashcard bertujuan agar kegiatan yang akan dilakukan dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Konsistensi

Menyiapkan bahan-bahan pembuatan flashcard merupakan bentuk dari konsistensi dalam melakukan kegiatan sesuai dengan isu yang diangkat

Nasionalisme
Sila ke 5

Visi

Terwujudnya siswa yang beriman dan taqwa, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

Misi

Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif

Kreatif dan Inovatif

Media yang dijadikan flashcard memiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru yang berbeda dari yang telah ada.

Inisiatif

Inisiatif merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan berarti memiliki pengertian bahwa seorang pendidik diharapkan dapat mampu untuk memiliki inisiatip bagaimana caranya dapat membawa perubahan bagi dunia pendidikan.

Kerja keras

Pembuatan flashcard merupakan suatu usaha yang dilakukan guna mencapai keberhasilan suatu kegiatan pendidikan menjalankan tugasnya yang berorientasi kepada publik

Etika Publik

Bertanggungjawab

Pedoman dalam melaksanakan fungsinya sebagai patokan untuk berinovasi, sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

Komitmen Mutu

Inovasi

Adanya upaya untuk membuat flashcard merupakan inovasi bagi guru dalam

				<p>melakukan suatu tindakan sehingga dapat meningkatkan standar pelayanan public</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Anti Korupsi
Kerja Keras

Proses pembuatan flashcard diawali dengan penyusunan berkas-berkas yang dilakukan dengan sungguh-sungguh agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI:

Manajemen ASN:

Guru bekerja secara profesional untuk membuat media pembelajaran agar proses pembelajaran

dapat berjalan dengan baik dan merupakan tupoksi guru.

				<p>dapat berjalan dengan baik dan merupakan tupoksi guru.</p>		
4.	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	<p>a. Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama, Memeriksa kehadiran dan menyapa peserta didik.</p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media flashcard</p> <p>d. Bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran</p> <p>d. Bertanya jawab tentang materi</p>	<p>1. Video</p> <p>2. Foto</p>	<p>Keterkaitan Dengan Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) :</p> <p>Akuntabilitas: Konsistensi Melaksanakan KBM merupakan usaha untuk terus menerus melakukan sesuatu hingga tercapainya tujuan akhir pembelajaran.</p> <p>Nasionalisme: Sila ke-2 Pelaksanaan KBM adalah upaya kerja keras untuk mencerdaskan anak bangsa (peserta didik) melalui model</p>	<p>Kegiatan ini memberikan kontribusi pada</p> <p>Visi Terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.</p> <p>Misi Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif.</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi</p> <p>Memiliki Integritas Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.</p> <p>Kreatif dan Inovatif Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru.</p> <p>Inisiatif Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau dituntut dari pekerjaan dengan menciptakan berbagai media untuk proses pembelajaran.</p>

yang telah dipelajari

f. Melakukan penilaian hasil belajar

g. Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin).

dan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

Etika Publik:
Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.

Melaksanakan proses KBM sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat adalah upaya untuk melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin, yaitu disiplin model, metode, media dan waktu.

Komitmen Mutu:
Mutu
 RPP digunakan dalam proses KBM sebagai upaya untuk mencapai mutu

Terlibat Aktif
 Guru dan peserta terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

Tanpa Pamrih
 Guru bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi dalam memajukan pendidikan.

			<p>pembelajaran yang berkesinambungan dan terstruktur untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran.</p>		
--	--	--	---	--	--

Anti Korupsi:

Kerja Keras

Pelaksanaan KBM sesuai RPP sebagai upaya kerja keras seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan dengan model dan media yang kreatif dan inovatif.

Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI:

Manajemen ASN:

Melaksanakan

proses pembelajaran merupakan tugas dan fungsi guru sebagai pendidik, yang dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran merupakan suatu bentuk dukungan untuk mempertahankan integritas pribadi.

Pelayanan Publik

Memberikan pelayanan dengan profesional dan maksimal kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

Keterkaitan dengan

Kegiatan ini

Kegiatan ini

5

Melakukan evaluasi

a. Menyiapkan

1. Format Penilaian

	hasil pembelajaran.	Format Penilaian b. Melaksanakan penilaian melalui pengamatan langsung (observasi)	2. Form hasil penilaian melalui pengamatan langsung (observasi)	<p>agenda Nilai-Nilai Dasar ASN (ANEKA) adalah:</p> <p>Akuntabilitas Kejelasan Membuat penilaian merupakan salah satu bentuk dari kejelasan target yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan ini target yang sangat jelas adalah penggunaan media flashcard dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.</p> <p>Nasionalisme Sila ke 2 Pengamatan langsung dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk</p>	<p>memberikan kontribusi pada Visi Terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan</p> <p>Misi Meningkatkan prestasi akademik, non akademik dan prestasi keagamaan</p>	<p>memberikan penguatan nilai organisasi</p> <p>Kreatif dan Inovatif Ini berkorelasi dengan nilai organisasi yakni memiliki evaluasi dan nilai daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru.</p> <p>Pembelajar Pelaksanaan evaluasi dan penilaian merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru.</p>
--	---------------------	---	---	--	---	--

mengetahui etos kerja seseorang. Dengan adanya etos kerja pada diri seseorang maka dia akan menjalankan pekerjaannya tanpa menginginkan pujian, atau semacamnya.

**Etika Publik
Mempertanggung-
jawabkan tindakan
dan kinerjanya
kepada publik**

Evaluasi terhadap pembelajaran adalah bentuk tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran, karena pada hakekatnya pendidikan tidak hanya terletak pada proses pembelajaran, akan

				<p>tetapi ada evaluasi pada tahap akhir dari suatu pembelajaran.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Komitmen Mutu Berorientasi Mutu

Penilaian yang meningkat dapat menunjukkan mutu belajar peserta didik karena dapat di jadikan alat ukur bagi peserta didik terhadap bahan ajar yang disampaikan.

Anti Korupsi Tanggung Jawab

Melakukan evaluasi merupakan tanggung jawab seorang guru, sedangkan mengerjakan mengikuti dan berpartisipasi secara aktif merupakan tanggung jawab dari

peserta didik.

Keterkaitan dengan Agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI adalah:

Manajemen ASN:
Sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud Nomor 15 tahun 2018, salah satu tugas guru adalah menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan. Dengan mengevaluasi hasil belajar, artinya guru telah menjalankan tupoksinya secara professional

H. Jadwal Kegiatan

Tabel 2.4. Jadwal Habitulasi di SD Negeri 44 Talang Ubi

No	Kegiatan	Mei				Juni	Ket
		I	II	III	IV	I	
1	Melakukan Konsultasi dengan kepala sekolah/mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi.						
2	Menyusun perangkat pembelajaran						
3	Membuat media pembelajaran						
4	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)						
5	Melakukan evaluasi hasil pembelajaran						

I. Kendala dan Antisipasi

Pelaksanakan habituasi untuk merealisasikan rancangan aktualisasi, maka akan ada beberapa kendala dan antisipasi yang di hadapi.

Tabel 2.5. Tabel Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1	Tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda beda	Guru membimbing peserta didik selama proses pembelajaran.
2	Media yang terbuat dari kertas sehingga mudah rusak	Guru akan menggandakan flashcardnya
3	Waktu yang tersedia sangat singkat	Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih dan Analisa Dampak

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di SD Negeri 44 Talang Ubi dilaksanakan sesuai dengan proses/tahapan yang telah disyaratkan dalam latsar CPNS Golongan III. Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki tujuan akhir yaitu mencari solusi dari core issue dalam kegiatan, Belum optimalnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelas 1 di SD Negeri 44 Talang Ubi.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari core issue ini adalah :

1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah/mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi.
2. Menyusun perangkat pembelajaran.
3. Membuat Media Pembelajaran.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
5. Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran

Berdasarkan tahapan kegiatan yang disebutkan diatas dapat terlihat bahwa dalam pemecahan core issue yaitu belum optimalnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelas 1 di SD Negeri 44 Talang Ubi telah dilakukan beberapa gagasan pemecahan isu. Penerapan aktivitas pemecahan core issue terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri dari 5 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi misi organisasi. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

KEGIATAN 1

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah/mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

KEGIATAN	:	Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah/mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi.
TANGGAL	:	3 Mei 2021 s.d 9 Juni 2021
LAMPIRAN	:	1. Surat permohonan melaksanakan aktualisasi 2. Surat persetujuan kegiatan aktualisasi 3. Foto
1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) <p>Dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara professional, transparansi, jujur, efektif dan tanggung jawab agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:</p> <p>a. Akuntabilitas <u>Transparan:</u> Komunikasi kepada kepala sekolah/ mentor harus disampaikan dengan terbuka sehingga akan terjalin kepercayaan.</p> <p>b. Nasionalisme <u>Sila Keempat :</u> Berkonsultasi dengan kepala sekolah/mentor dengan meminta izin terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan dengan cara berkonsultasi yang baik dan sopan. Dengan meminta persetujuan ini diharapkan bisa mencapai kesepakatan yang membawa kebaikan bagi semua pihak.</p> <p>c. Etika Publik: <u>Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama.</u> Mendengarkan masukan dan saran dari kepala sekolah/mentor berkaitan dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.</p>		

d. Komitmen Mutu

Efektif :

Berkonsultasi terlebih dahulu adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Anti Korupsi

Jujur

Konsultasi dengan mentor harus dilakukan dengan sikap jujur dengan maksud agar aktualisasi dapat berjalan sesuai tujuan.

**2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI
Manajemen ASN:**

Melapor, menjelaskan serta meminta saran dan persetujuan kepada kepala sekolah/mentor merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggung jawab

**3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan
Deskripsi Proses Kegiatan**

- a. Menemui kepala sekolah/mentor, menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama aktualisasi.
- b. Meminta persetujuan dari kepala sekolah/mentor untuk dimulainya kegiatan aktualisasi.

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan surat pengantar permohonan aktualisasi / habituasi dan lembar persetujuan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei s.d. 9 Juni 2021 serta mendapatkan saran yang dukungan dan semangat dari mentor terhadap kegiatan yang akan dilakukan

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan visi organisasi yaitu terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Misi Organisasi menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi team yang solid.

Kegiatan memberikan penguatan nilai organisasi yaitu **memiliki integritas** melakukan kegiatan dengan adanya keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan dalam meminta persetujuan dan dukungan dari kepala sekolah/ mentor.

Transparan, berkonsultasi dengan kepala sekolah/mentor

merupakan bentuk dari transparansi dan jalinan komunikasi yang baik antar personal dari organisasi.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu dilakukannya konsultasi dengan mentor untuk mendukung kegiatan.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini maka komunikasi tidak akan terjadi dengan efektif sehingga tidak terjalin kerja sama yang baik antar guru dan pimpinan.

KEGIATAN 2

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Menyusun perangkat pembelajaran.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

KEGIATAN	:	Menyusun Perangkat Pembelajaran.
TANGGAL	:	10 Mei 2021 s.d 16 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Dokumen Silabus 2. Dokumen Program Tahunan 3. Dokumen Program semester 4. Dokumen Kreteria Ketuntasan materi 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 6. Foto
<p>1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)</p> <p>Dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara professional, tanggung jawab, kerja keras, cermat, disiplin, efektif, dan mandiri, agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:</p> <p>a. Akuntabilitas</p>		

Tanggung Jawab:

Menyusun perangkat pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang guru agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

b. Nasionalisme

Sila kelima :

Menyusun perangkat pembelajaran merupakan amanah bagi seorang guru dan seorang guru harus bekerja keras dalam upaya menyusun perangkat pembelajaran.

c. Etika Publik:

Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.

Dalam Menyusun perangkat pembelajaran harus diteliti dengan cermat dan jangan asal jadi dengan mempedomani ketentuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

d. Komitmen Mutu

Efektif :

Menyusun perangkat pembelajaran harus tepat guna dan bermanfaat dalam proses pembelajaran peserta didik dikelas.

e. Anti Korupsi

Mandiri:

Dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran harus dikerjakan sendiri oleh guru hal ini berguna agar tercapai tujuan pembelajaran.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Pelayanan Publik:

Perangkat pembelajaran dibuat untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Manajemen ASN:

Guru bekerja secara profesional untuk membuat perangkat pembelajaran yang disusun secara terstruktur agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Merancang pembelajaran merupakan tupoksi guru.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Menganalisis silabus.
- b. Menentukan KD, Indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran
- c. Menentukan pendekatan, model, dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran

- d. Membuat bahan ajar
- e. Menyusun instrumen penilaian
- f. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan perangkat pembelajaran berupa dokumen silabus, dokumen program tahunan, dokumen program semester, dokumen KKM, dan RPP sehingga diharapkan proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan optimal.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan visi organisasi yaitu terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Misi Organisasi melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif.

Kegiatan memberikan penguatan nilai organisasi yaitu **memiliki integritas** melakukan kegiatan dengan adanya keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan, dan **tanpa pamrih**, berkaitan dengan karakter seorang guru yang bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu pembelajaran di kelas akan berjalan dengan teratur dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini maka nantinya akan mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan aktualisasi selama masa habituasi, karena tidak adanya persiapan yang baik untuk melaksanakan pembelajaran.

KEGIATAN 3

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Membuat media pembelajaran.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

KEGIATAN	:	Membuat Media Pembelajaran
TANGGAL	:	17 Mei 2021 s.d 23 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Flashcard 2. Foto
<p>1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)</p> <p>Dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara professional, tanggung jawab, konsestensi, kerja keras, dan berinovasi agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:</p> <p>a. Akuntabilitas Kejelasan Menyiapkan bahan-bahan flashcard bertujuan agar kegiatan yang akan dilakukan dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Konsistensi Menyiapkan bahan-bahan pembuatan flashcard merupakan bentuk dari konsistensi dalam melakukan kegiatan sesuai dengan isu yang diangkat</p> <p>b. Nasionalisme Sila kelima Kerja keras Pembuatan flashcard merupakan suatu usaha yang dilakukan guna mencapai keberhasilan suatu kegiatan pendidikan menjalankan tugasnya yang berorientasi kepada publik</p> <p>c. Etika Publik Bertanggungjawab Pedoman dalam melaksanakan fungsinya sebagai patokan untuk berinovasi, sesuai dengan apa yang ingin dicapai.</p> <p>d. Komitmen Mutu Inovasi</p>		

Adanya upaya untuk membuat flashcard merupakan inovasi bagi guru dalam melakukan suatu tindakan sehingga dapat meningkatkan standar pelayanan publik.

**e. Anti Korupsi
Kerja Keras**

Proses pembuatan flashcard diawali dengan menyiapkan alat dan bahan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

**2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI
Manajemen ASN :**

Guru bekerja secara profesional untuk membuat media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan merupakan tupoksi guru.

**3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan
Deskripsi Proses Kegiatan.**

- a. Menyediakan alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran/alat peraga.
- b. Membuat media pembelajaran/alat peraga sesuai materi pembelajaran.

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan media pembelajaran berupa alat peraga berbentuk kartu yang disebut *Flash Card* yang bertuliskan huruf hijaiyah, dan diharapkan berfungsi untuk peningkatan minat belajar dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan visi organisasi yaitu terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Misi Organisasi Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif

Kegiatan memberikan penguatan nilai organisasi yaitu **Kreatif dan Inovatif** Media yang dijadikan flashcard memiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru yang berbeda dari yang telah ada.

Inisiatif

Inisiatif merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan berarti memiliki pengertian bahwa seorang pendidik diharapkan dapat mampu untuk memiliki inisiatif bagaimana caranya dapat membawa perubahan bagi dunia pendidikan.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu dihasilkannya suatu inovasi dalam media pembelajaran berupa *Flash Card* yang nantinya akan berguna untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dampak Negatif :

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini maka tidak ada upaya untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan pembelajaran tidak akan berjalan aktif dan efektif.

KEGIATAN 4

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

KEGIATAN	:	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
TANGGAL	:	24 Mei 2021 s.d 31 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Video 2. Foto
1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) Dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara professional, kostensi, cermat, disiplin, efektif dan bekerja keras agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN: a. Akuntabilitas <u>Konsistensi</u> Melaksanakan KBM merupakan usaha untuk terus menerus melakukan sesuatu hingga tercapainya tujuan akhir pembelajaran. b. Nasionalisme <u>Sila ke-2</u>		

Pelaksanaan KBM adalah upaya kerja keras untuk mencerdaskan anak bangsa (peserta didik) melalui model dan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

c. Etika Publik

Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.

Melaksanakan proses KBM sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat adalah upaya untuk melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin, yaitu disiplin model, metode, media dan waktu.

d. Komitmen Mutu

Mutu

RPP digunakan dalam proses KBM sebagai upaya untuk mencapai mutu pembelajaran yang berkesinambungan dan terstruktur untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran.

e. Anti Korupsi

Kerja Keras

Pelaksanaan KBM sesuai RPP sebagai upaya kerja keras seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan dengan model dan media yang kreatif dan inovatif.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN:

Melaksanakan proses pembelajaran merupakan tugas dan fungsi guru sebagai pendidik, yang dilaksanakan secara profesional dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran merupakan suatu bentuk dukungan untuk mempertahankan integritas pribadi.

Pelayanan Publik:

Memberikan pelayanan dengan profesional dan maksimal kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Pelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- b. Memeriksa kehadiran dan menyapa peserta didik;
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran;
- d. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card*;
- e. Melakukan penilaian hasil belajar.
- f. Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin).

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan proses kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Dengan proses pembelajaran menggunakan media *Flash Card* dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan **visi organisasi** yaitu terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Misi Organisasi, Meningkatkan prestasi akademik, non akademik dan prestasi keagamaan

Kegiatan memberikan penguatan nilai organisasi yaitu:

Memiliki Integritas, Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Kreatif dan Inovatif, Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru.

Inisiatif, kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau dituntut dari pekerjaan dengan menciptakan berbagai media untuk proses pembelajaran.

Terlibat Aktif, guru dan peserta terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini adalah guru dapat mengetahui secara langsung tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu guru tidak mengetahui apakah peserta didik memahami pembelajaran atau tidak.

KEGIATAN 5

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

KEGIATAN	:	Melakukan evaluasi hasil pembelajaran
TANGGAL	:	2 Juni 2021 s.d. 9 Juni 2021
LAMPIRAN	:	1. Format Penilaian 2. Form hasil penilaian melalui pengamatan langsung (observasi)
<p>1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)</p> <p>Dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara professional, bertanggung jawab, cermat, disiplin, jujur, efektif. agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:</p> <p>a. Akuntabilitas <u>Kejelasan</u> Membuat penilaian merupakan salah satu bentuk dari kejelasan target yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan ini target yang sangat jelas adalah penggunaan media flashcard dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah .</p> <p>b. Nasionalisme <u>Sila ke-2</u> Pengamatan langsung dapat menjadi salah satu tolok ukur untuk mengetahui etos kerja seseorang. Dengan adanya etos kerja pada diri seseorang maka dia akan menjalankan pekerjaannya tanpa menginginkan pujian, atau semacamnya.</p> <p>c. Etika Publik: Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik Evaluasi terhadap pembelajaran adalah bentuk tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran, karena pada hakekatnya pendidikan tidak hanya terletak pada proses pembelajaran, akan tetapi ada evaluasi pada tahap akhir dari suatu pembelajaran.</p> <p>d. Komitmen Mutu Berorientasi Mutu Penilaian yang meningkat dapat menunjukkan mutu belajar peserta didik karena dapat di jadikan alat ukur bagi peserta didik terhadap bahan ajar yang disampaikan.</p> <p>e. Anti Korupsi</p>		

Tanggung Jawab

Melakukan evaluasi merupakan tanggung jawab seorang guru, sedangkan mengerjakan mengikuti dan berpartisipasi secara aktif merupakan tanggung jawab dari peserta didik.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN :

Sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud Nomor 15 tahun 2018, salah satu tugas guru adalah menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan. Dengan mengevaluasi hasil belajar, artinya guru telah menjalankan tupoksinya secara professional

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Menyiapkan format kegiatan
- b. Melaksanakan penilaian melalui pengamatan langsung (observasi)

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan form penilaian dan penilaian dilakukan secara langsung sehingga hasil penilaian transparan dan jujur benar-benar sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan **visi organisasi** yaitu terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Misi Organisasi Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan partisipatif.

Kegiatan memberikan penguatan nilai organisasi yaitu

Kreatif dan Inovatif, Ini berkorelasi dengan nilai organisasi yakni memiliki evaluasi dan nilai daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru.

Pembelajar, pelaksanaan evaluasi dan penilaian merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif:

Penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini yaitu penilaian yang dilakukan melalui pengamatan langsung (observasi) mempedomani ketentuan dan dilakukan secara transparan, jujur dan adil. Guru dapat mengetahui secara langsung keberhasilan

proses pembelajaran.

Dampak Negatif:

Bila tidak ada penerapan nilai dasar ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini bisa saja penilaian yang dilakukan dengan pengamatan langsung akan menghasilkan penilaian yang tidak transparan, obyektif dan jujur sehingga guru tidak mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Aktualisasi yang telah dilakukan selama 30 hari. di SD Negeri 44 Talang Ubi telah mencapai tahap akhir. Semua kegiatan menghasilkan output sesuai yang direncanakan dan terlaksana 100% sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.6 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu	Persentase (%)	Output	Ket
1.	Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah/ mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi	03-05-2021 s.d. 09-06-2021	100	1. Surat permohonan melaksanakan aktualisasi 2. Surat persetujuan kegiatan aktualisasi 3. Foto	Terlaksana

2.	Menyusun Perangkat Pembelajaran	10-05-2021 s.d. 16-05-2021	100	1. Dokumen Silabus 2. Dokumen Program Tahunan 3. Dokumen Program Semester 4. Dokumen Krlteria Ketuntasan Materi 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) 6. Foto	Terlak sana
3.	Membuat media pembelajaran	17-05-2021 s.d. 23-05-2021	100	1. <i>Flash Card</i> 2. Foto	Terlak sana
4.	Melaksana kan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	24-05-2021 s.d. 31-05-2021	100	1. Foto 2. Video	Terlak sana
5.	Melaksana kan evaluasi hasil pembelajar an	02-06-2021 s.d. 09-06-2021	100	1. Format penilaian 2. Form hasil penilaian melalui pengamatan langsung (observasi)	Terlak sana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan peserta Pelatihan dasar CPNS Dari Penukal Abab Lematang Ilir golongan III Angkatan XXIV tahun 2021 dapat disimpulkan :

1. Kegiatan Aktualisasi yang dilaksanakan adalah suatu bentuk pembelajaran bagi penulis dan penulis dapat menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru di SD Negeri 44 Talang Ubi.
2. Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan ini memberikan manfaat bukan hanya bagi guru namun juga bagi peserta didik dan instansi sekolah tempat bekerja. Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini penulis lebih dapat memahami tugas dan fungsi guru, peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenal huruf hijaiyah dan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan ini diharapkan mampu menguatkan nilai-nilai organisasi khususnya Visi dan Misi di SD Negeri 44 Talang Ubi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan aktualisasi ini adalah:

1. Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN diharapkan dapat terus diterapkan oleh ASN khususnya di lingkungan SD Negeri 44 Talang Ubi dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya.
2. Untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar hendaknya seorang guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan interaktif.

3. Pembinaan berkelanjutan perlu dilaksanakan agar ASN menjadi tenaga profesional, memiliki integritas dan selalu bersemangat untuk memberikan pelayanan terbaik, seperti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap ASN agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Permendikbud no 15 tahun 2016 tentang tugas pokok Guru.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Akuntabilitas : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Nasionalisme : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi NEGARA REPUBLIK Indonesia. 2017. Etika Publik : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Komitmen Mutu : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

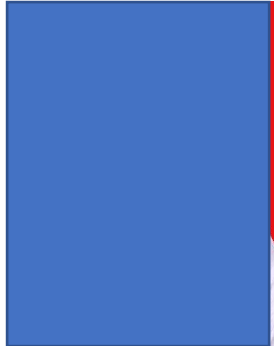
Lembaga Administrasi negara Republik Indonesia. 2017. Anti Korupsi : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Manajemen ASN : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Whole of Government : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. Pelayanan Publik : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

BIODATA



:

Nama : Elia Sriwahyuni, S.Pd.i
NIP : 199208082020122018
Golongan : III a
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Perangai, 8 Agustus 1992
Alamat : Perumahan Al-Musyarofah
Telepon : 085 268916469
Email : Eliasriwahyuni52@gmail.com
Unit Kerja : SD Negeri 44 Talang Ubi

Alamat Unit Kerja : Jln. Handayani Mulya Kec. Talang Ubi, Kab.
Penukal Abab Lematang Ilir

Riwayat Pendidikan ; 2010 - 2014 STIT YPI LAHAT
2007 – 2010 SMA NEGERI 2 LAHAT
2004 – 2007 SMP Negeri 1 MERAPI BARAT
1998 – 2004 SD NEGERI 16 LUBUK BETUNG

LAMPIRAN KEGIATAN 1

1. SURAT PERMOHONAN MELAKSANAKAN AKTUALISASI
2. SURAT PERSETUJUAN KEGIATAN AKTUALISASI
3. FOTO

SURAT PERMOHONAN

Perihal : Permohonan Izin Kegiatan Aktualisasi

Kepada Yth,

Plt. Kepala SD Negeri 32 Talang Ubi

Di –

Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Elia Sriwahyuni, S.Pd.i**
NIP : 19920808 202012 2 018
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : CPNS Guru Pendidikan Agama Islam

Dengan ini mengajukan permohonan untuk dapat:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor/kepala sekolah mengenai rencana kegiatan aktualisasi
2. Menyusun Perangkat Pembelajaran
3. Membuat Media Pembelajaran
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
5. Melaksanakan Evaluasi Hasil Pembelajaran

Sehubungan dengan kegiatan menyangkut isu rancangan Aktualisasi (Habitiasi), saya yang berjudul “ **Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Media Flashcard pada kelas 1 di SD Negeri 44 Talang Ubi** ” akan saya Aktualisasikan di SD Negeri 44 Talang Ubi, dalam LATSAR CPNS Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2021. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas persetujuannya diucapkan terima kasih.

Talang Ubi, 03 Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan



Elia Sriwahyuni, S.Pd.i
NIP. 199208082020122018



MERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 32 TALANG UBI



Jln.Pertamina Dusun II Desa Sungai Baung Kec. Talang Ubi Kab. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
Sumatera Selatan Indonesia Kode Pos 31251
NSS : 10111045741 NPSN : 10645741 Email : sdntalangubi32@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : 421/073/SD-TU/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JURIAH, S.Pd.SD**
NIP : 19670922 200501 2 003
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III c
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **ELIA SRIWAHYUNI, S.Pd.i**
NIP : 19920808 202012 2 018
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : CPNS Guru Kelas Ahli Pertama

Telah menyetujui "Rancangan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS" Sebagai berikut:
Bersama ini kami sampaikan :

No	Tema / Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Media Flascard pada kelas 1 di SD Negeri 44 Talang Ubi	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan konsultasi dengan mentor/kepala sekolah2. Menyusun Perangkat Pembelajaran3. Membuat Media Pembelajaran4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)5. Melaksanakan Evaluasi Hasil Pembelajaran

Talang Ubi, 03 Mei 2021
Plt. Kepala Sekolah,

JURIAH, S.Pd.SD
NIP: 19670922 200501 2 003



Konsultaasi Mengenai Rencana Kegiatan Aktualisasi



Tanda Tangan Surat Persetujuan Mentor

LAMPIRAN KEGIATAN 2

1. DOKUMEN SILABUS
2. DOKUMEN PROGRAM TAHUNAN
3. DOKUMEN PROGRAM SEMESTER
4. DOKUMEN KRETERIA KETUNTASAN MATERI
5. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
6. FOTO

Kompetensi Dasar	INDIKATOR	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Kecakapan Abad 21 / PPK	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar al-Qur'an 1.2 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya 3.1 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap 4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap	1.3 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar al-Qur'an 1.4 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya 3.1 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap 4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap	Huruf hijaiyyah dan harakatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pelafalan huruf hijaiyyah dan harakatnya • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang huruf hijaiyyah dan harakatnya • Mengajukan pertanyaan, misalnya berapakah jumlah huruf hijaiyyah? lafalkan huruf-huruf hijaiyyah? • Melafalkan secara berulang-ulang sampai kadar pelafalannya baik, pelafalan huruf dilakukan peserta didik secara klasikal, kelompok maupun individual • Melafalkan huruf hijaiyyah 	<p>Tugas Mengisi rubrik tentang melafalkan huruf hijaiyyah dan harakatnya Melafalkan huruf hijaiyyah dan harakatnya secara individual dan kelompok</p> <p>Observasi Mengamati pelafalan huruf hijaiyyah dan harakatnya sesuai makharrijul huruf</p> <p>Portofolio Membuat paparan tentang kegiatan dalam melafalkan</p>	PPK • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percayadiri • Kerjasama Literasi • Bahasa • Numerasi 4C • Berpikir kritis, • kreatif, • bekerjasama • berkomunikasi • Kolaborasi	1 x 4 JP	Al Quran dan terjemahnya Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls I SD Gambar/ Poster tulisan Multimedia Interaktif/CD Interaktif/Video

Kompetensi Dasar	INDIKATOR	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Kecakapan Abad 21 / PPK	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			berharakat huruf per huruf sesuai makharjul huruf dengan berulang-ulang, baik secara individual maupun berkelompok. <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah berharakat secara individual dengan bimbingan pendidik Membuat rumusan tentang klasifikasi pelafalan huruf hijaiyah dan harakatnya Mengidentifikasi huruf hijaiyah dari tingkat yang paling mudah dan sukar Menirukan pelafalan huruf per huruf sesuai makharjul huruf 	huruf hijaiyah dan harakatnya sesuai makharjul huruf <p>Tes Tes bentuk lisan melafalkan huruf hijaiyah dan harakatnya</p>			

Kompetensi Dasar	INDIKATOR	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Kecakapan Abad 21 / PPK	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			secara klasikal, kelompok maupun individual. <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang pelafalan huruf hijaiyah secara kelompok atau individual Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru 				

**PROGRAM TAHUNAN
PAI
SD NEGERI 44 TALANG UBI
KELAS : I**

No.	Semester	PELAJARAN	Sub Pelajaran	Alokasi Waktu
1	I	1. Kasih Sayang	1. Kasih Sayang Nabi Muhammad	4 JP
			2. Kasih Sayang Allah	4 JP
		2. Aku Cinta al-Qur'an	1. Baca Basmalah	4 JP
			2. Lafal Q.S. al-Fatihah	4 JP
			3. Hafal Q.S. al-Fatihah	4 JP
3. Iman kepada Allah Swt	4. Pesan Q.S. al-Fatihah	4 JP		
	5. Lafal Huruf Hijaiyyah dan Harakatnya	4 JP		
2	II	4. Bersih itu Sehat	1. Yakin Allah Swt itu Ada	4 JP
			2. Allah Itu Esa	4 JP
		5. Cinta Nabi dan Rasul	1. Pengalaman Masa Kecil	4 JP
			2. Tata Cara Bersuci	4 JP
			3. Hidup Bersih	4 JP
		6. Ayo Belajar	1. Keteladanan Nabi Adam a.s	4 JP
			2. Kisah Keteladanan Nabi Nuh a.s	4 JP
			3. Kisah Keteladanan Nabi Hud a.s	4 JP
			4. Semangat Belajar Nabi Idris a.s	4 JP
		7. Ayo Belajar al-Qur'an	2. Doa Belajar	4 JP
3. Membaca dan Menulis	4 JP			
4. Rajin Belajar	4 JP			
8. Allah Maharaja	1. Lafal Q.S. al-Ikhlas	4 JP		
	2. Hafal Q.S. al-Ikhlas	4 JP		
9. Ayo Kita Salat	3. Pesan Q.S. al-Ikhlas	4 JP		
	1. al-Malik	4 JP		
10. Perilaku Terpuji	2. Dua Kalimat Syahadat	4 JP		
	1. Salat Wajib	4 JP		
	2. Mengaji di Sekitar Rumah	4 JP		
	1. Berkata Baik	4 JP		
	2. Hormat dan Patuh	4 JP		
	3. Mensyukuri Karunia dan Pemberian	4 JP		
4. Pemaaf	4 JP			
5. Jujur	4 JP			
6. Percaya Diri	4 JP			
Jumlah				JP

Mengetahui,
Pdt Kepala Sekolah



ELIA SRIWAHYUNI, S.Pd.SD
Nip.196709222005012003

Talang Ubi, 2021
Guru PAI

ELIA SRIWAHYUNI, S.Pd.I
Nip.199208082020122018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 44 Talang Ubi
Kelas / Semester : I (Satu) / 1
Tema / Topik 5 : Lafal Huruf Hijaiyyah dan Harakatnya
Sub Tema : Aku Cinta Al-Qur'an
Alokasi Waktu : 1 x 4 JP

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar al-Qur'an.
- 2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya.
- 4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap.
- 3.1 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap.

C. INDIKATOR

- 1.1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai beraktivitas.
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku percaya diri.
- 4.1.1 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah dengan benar.
- 4.1.2 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah berharakat fathah.
- 4.1.3 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah berharakat kasrah.
- 4.1.4 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah berharakat dammah.
- 3.1.1 Menyebutkan 29 huruf hijaiyyah.
- 3.1.2 Menyebutkan macam-macam harakat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- ❖ Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah dengan benar, dan
- ❖ Mendemonstrasikan bacaan huruf hijaiyyah berharakat dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- ❖ Religius
- ❖ Nasionalis
- ❖ Mandiri
- ❖ Gotong Royong
- ❖ Integritas

E. MATERI PEMBELAJARAN

- ❖ Huruf Hijaiyyah dan Harakatnya

س	ز	ر	ذ	د	خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
Sin	Zai	ra	Zal	dal	kha	Ha	Jim	fa	ta	Ba	alif

م	ل	ك	ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض	ص	ش
Mim	Lam	kaf	Qaf	Fa	gain	Āin	Za	ṭa	ḍad	ṣad	syin

ي	ء	هـ	و	ن
ya	hamza h	ha	wau	nun

Macam-macam Harakat

Harakat (Arab: حركات, harakaat) atau *tasykil* adalah tanda baca yang ditempatkan pada *huruf Arab* untuk memperjelas dalam pengucapan huruf tersebut.

Harakat dipakai untuk mempermudah cara membaca huruf Arab bagi orang awam, pemula atau pelajar dan biasanya dituliskan pada buku-buku pendidikan, buku anak-anak, kitab suci *al-Quran*, walaupun dalam penulisan sehari-hari tidak menggunakan harakat, karena pada umumnya orang Arab sudah paham dan mengerti akan tulisan yang mereka baca, namun kadang juga digunakan sebagai penekanan dari suatu kata terutama pada kata-kata yang kurang umum digunakan untuk menghindari kesalahan pembacaan.

Fathah

Fathah (فَتْحَة) (ـَ) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil yang berada di atas suatu huruf Arab yang melambangkan fonem /a/. Secara harfiah, fathah itu sendiri berarti membuka, layaknya membuka mulut saat mengucapkan fonem /a/. Ketika suatu huruf diberi harakat fathah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-a/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat fathah menjadi /la/ (لَ).

Kasrah

Kasrah (كَسْرَة) (ـِ) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil yang diletakkan di bawah suatu huruf Arab, harakat kasrah melambangkan fonem /i/. Secara harfiah, kasrah bermakna melanggar. Ketika suatu huruf diberi harakat kasrah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-i/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat kasrah menjadi /li/ (لِ).

Dammah

Dammah (دَمَمَة) (ـُ) adalah harakat yang berbentuk layaknya huruf wau (و) yang diletakkan di atas suatu huruf Arab (ـ), harakat dammah melambangkan fonem /u/. Ketika suatu huruf diberi harakat dammah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-u/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat dammah menjadi /lu/ (لُ).

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Dan Ceramah

G. SUMBER DAN MEDIA

- ❖ Buku PAI Kelas I
- ❖ Kitab Suci Al-Qur'an
- ❖ Kartu bertuliskan huruf hijaiyah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Religius❖ Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.❖ Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication❖ Untuk menunjang dalam proses pembelajaran disediakan media potongan kertas yang berwarna bertuliskan huruf hijaiyah. Guru dituntut harus benar dalam memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan sifat-sifat huruf dan <i>makharijul</i> huruf. Hal itu penting merupakan kemampuan dasar yang akan selalu melekat dan tersimpan dalam ingatan peserta didik. Pelafalan huruf hijaiyah dibagi menjadi dua bagian pelafalan, <i>pertama</i> pelafalan huruf	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	hijaiyah tanpa harakat, <i>kedua</i> pelafalan huruf hijaiyah berharakat.	
Inti	<p>Untuk mengetahui kemampuan awal, guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik untuk melafalkan beberapa huruf hijaiyah dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat guru. Mandiri</p> <p>Pertama melafalkan huruf hijaiyah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah per huruf secara berurutan (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan), peserta didik mencermati dan kemudian menirukannya. Pada waktu itu juga guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individual ataupun klasikal, sampai akhirnya selesai. ❖ Pelafalan huruf per huruf dimaksud, misalkan guru melafalkan "alif" diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali. Mandiri ❖ Dilanjutkan dengan melafalkan huruf selanjutnya diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali. ❖ Setelah huruf per huruf, guru melafalkan per 3 atau 5 huruf diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali. ❖ Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik. ❖ Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan penguatan pelafalan huruf hijaiyah secara lengkap. 	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Langkah selanjutnya adalah Langkah selanjutnya adalah, guru mengacak kartu huruf hijaiyah dan peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyusun huruf hijaiyah tersebut secara berurutan. <p style="text-align: center;"><i>Creativity and Innovation</i></p> <p>Kedua melafalkan huruf hijaiyah berharakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mulai mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan harakat fathah, mulai dari huruf alif sampai ya, diikuti oleh seluruh peserta didik (lakukan 2-3 kali). ❖ Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik benar benar mampu melafalkannya dengan benar. <i>Mandiri</i> ❖ Selanjutnya dengan harakat kasrah dan damah. ❖ Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah berharakat. <i>Communication</i> ❖ Guru memberikan penguatan pelafalan huruf hijaiyah berharakat. ❖ Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku senang melafalkan huruf hijaiyah". <i>Integritas</i> ❖ Peserta didik secara bergantian melafalkan huruf hijaiyah. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) <i>Religius</i>	

I. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu "ayo lafalkan huruf hijaiyah".

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria*		
		Lancar	Sedang	Kurang lancar
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

Keterangan:
Lancar : Pelafalannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, penguasaan huruf lengkap.
Sedang : Pelafalannya lancar sebagian, tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna, penguasaan huruf kurang lengkap.
Kurang Lancar : Pelafalannya tersendat-sendat pengucapan hurufnya kurang sempurna, penguasaan huruf lengkap.

*Catatan kriteria :
 1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar.
 2. Lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
 3. Sedang : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
 4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan kurang lancar.
 5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan huruf hijaiyah.

Mengetahui
Pik. Kepala Sekolah

JURIAH S, Pd. SD
 NIP. 196709222005012003

Talang Ubi, 2021
 Guru PAI

ELIA SRIWAHYUNI S, Pd.
 NIP. 199208082020122018



Pembelajaran Menyusun



Penandatanganan Perangkat Perangkat Pembelajaran

LAMPIRAN KEGIATAN 3

1. FLASH CARD

2. FOTO



FlashCard Hijaiyah



Menggunting Flash Card



Menempel Flash Card

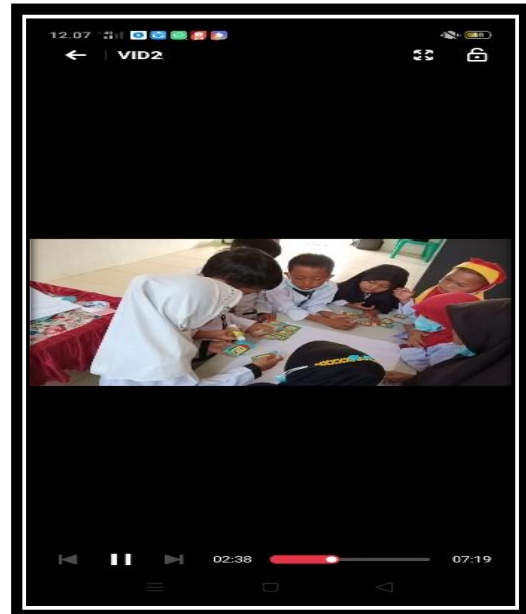
KEGIATAN 4

1. VIDEO

2. FOTO



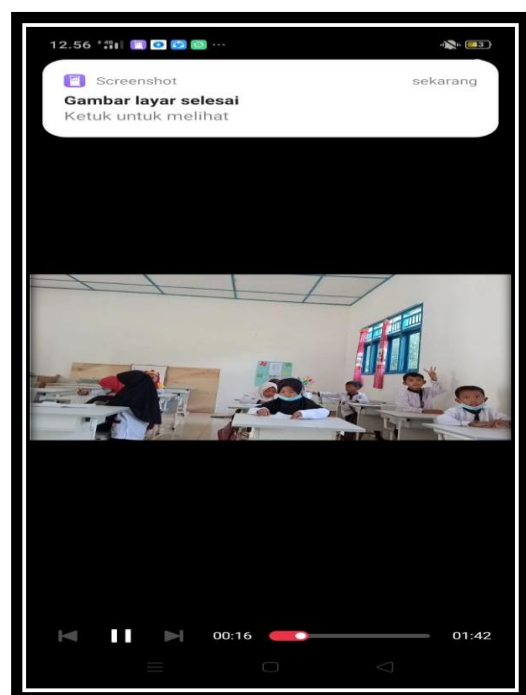
1. Pembukaan



3. Menyusun Huruf



2. Menyampaikan Materi



4. Kesimpulan



LAMPIRAN KEGIATAN 5

1. FORMAT PENILAIAN

2. FORM HASIL PENILAIAN MELALUI PENGAMATAN LANGSUNG
(OBSERVASI)

PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik. Coba lafalkan huruf hijaiyah secara perlahan-lahan!

No	Nama Peserta Didik	Kriteria*		
		Lancar	Sedang	Kurang lancar
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

Rubrik Penilaian

Keterangan:

- Lancar : Pelafalannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, penguasaan huruf lengkap.
- Sedang : Pelafalannya lancar sebagian, tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna, penguasaan huruf kurang lengkap.
- Kurang Lancar : Pelafalannya tersendat-sendat pengucapan hurufnya kurang sempurna, penguasaan huruf lengkap.

*Catatan kriteria :

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan huruf hijaiyah.

Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Lancar	Sedang	Kurang lancar
1	Adam Pebriansyah	✓		
2	Emilia	✓		
3	Nabila			✓
4	Kartika	✓		
5	M.Memet Adi Sanjaya	✓		
6	Raffi	✓		
7	Sakina	✓		
8	Sherin junita		✓	
9	Putri	✓		

Keterangan:

Lancar : Pelafalannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, penguasaan huruf lengkap.

Sedang : Pelafalannya lancar sebagian, tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna, penguasaan huruf kurang lengkap.

Kurang Lancar: Pelafalannya tersendat-sendat pengucapan hurufnya kurang sempurna, penguasaan huruf lengkap.

*Catatan kriteria :

- 1.Sangat lancar : Apabila dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar.
- 2.Lancar : Apabila dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan kurang lancar.
- 5.Tidak lancar : Apabila tidak dapat melafalkan huruf hijaiyah.

Mengetahui
Pdt Kepala Sekolah



JURIAH, S.Pd.SD
NIP. 196709222005012003

Talang Ubi,
Guru PAI 2021



Elia sriwahyuni, S.Pd.i
NIP.199208082020122018